

10 September 2025

JCI Daily Data

09-September		7.628,61
Change (dtd/ytd)	-1,78%	7,75%
Volume (bn/shares)		32,48
Value (tn IDR)		23,01
Net Buy (Sell, bn IDR)		-4.547,92

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2.8	3.0
US Inflation Rate (YoY)	2.7	2.4
US FFR	4.25	4.50
Ind Real GDP (YoY)	5.12	4.87
Ind Inflation rate (YoY)	2.37	1.87
BI 7-day repo rate	5.00	5.25
Ind ICOR	6.33	6.02

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	45.711,34	0,43	7,44
S&P 500	6.512,61	0,27	10,73
Nasdaq	21.879,49	0,37	13,30
FTSE 100	9.242,53	0,23	13,09
Nikkei	43.715,98	0,59	9,58
HangSeng	25.938,13	1,19	29,30
Shanghai	3.807,29	-0,51	13,59
KOSPI	3.297,31	1,14	37,42

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.475	-1,04	-2,26
EUR/USD	1,1693	-0,13	12,93
GBP/USD	1,3519	-0,07	8,01
USD/JPY	147,46	-0,03	6,61

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,440	0,001	-0,08
US	4,088	0,000	-0,10
UK	4,623	0,018	0,00
Japan	1,575	0,001	0,43

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	63,05	0,67	-12,09
Gold (USD/Onc)	3.624,40	-0,06	38,10
Nickel (USD/Ton)	15.105,00	-0,81	-1,45
CPO (MYR/Ton)	4.370,00	-0,41	-10,10
Tin (USD/Mtr Ton)	34.009,00	-0,74	16,94
Coal (USD/Ton)	103,85	-1,84	-17,09

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.50	2.75
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG melemah -1,78% ke level 7.628,61
- Imbal hasil SBN naik +7,4345bps
- Nilai USDIDR terdepresiasi di level 16.475.
- Trump desak Uni Eropa untuk memberlakukan tarif 100% terhadap China dan India.

IHSG ditutup melemah pada perdagangan hari Selasa (09/09) sebesar -1,78% di level 7.628, kembali menunjukkan tren pelemahan. Pergerakan IHSG melemah sejalan dengan investor asing yang membukukan *net sell* sebesar IDR4.54 triliun atau *net buy* (ytd) masih mengalami penyusutan sebesar -IDR49,26 triliun. Sebagian besar sektor mengalami kemerosotan dengan penurunan terdalam pada perdagangan hari kemarin adalah sektor teknologi (-1,86%) disusul sektor keuangan dan sektor infrastruktur masing-masing sebesar -1,73% dan -1,36%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat turun -0,52% pada perdagangan hari Selasa (09/09). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terdepresiasi 1,04% di level Rp16.475 per dollar US.

Market Comment:

Dalam jangka pendek volatilitas IHSG masih akan terjadi dan kedepannya arah pasar masih akan ditentukan oleh kepastian kebijakan Menteri Keuangan Purbaya. Selain pengaruh reshuffle kabinet, para pelaku pasar akan mencermati indeks keyakinan konsumen bulan Agustus 2025. Sedangkan, dari sentimen global akan rilis data inflasi China yang diperkirakan mengalami penurunan. Kami memproyeksikan IHSG akan bergerak mixed dengan potensi masih rawan terkoreksi. Kami memperkirakan IHSG akan bergerak pada range 7.580 – 7.650 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6.4 – 6.5.

Macroeconomics Updates

Data Ketenagakerjaan Non-Pertanian AS Direvisi Turun Sebesar 911.000. Ekonomi AS menciptakan 911.000 pekerjaan lebih sedikit dalam 12 bulan hingga Maret 2025 dibandingkan dengan laporan awal, menurut revisi acuan awal Badan Statistik Tenaga Kerja (BLS). Hampir semua sektor menambahkan lebih sedikit lapangan kerja daripada perkiraan awal, dengan revisi penurunan terbesar terjadi di sektor rekreasi dan perhotelan (-176 ribu), layanan profesional dan bisnis (-158 ribu), perdagangan ritel (-126,2 ribu), dan perdagangan grosir (-110,3 ribu). Di sisi lain, data lapangan kerja direvisi naik di sektor transportasi dan pergudangan (+6,6 ribu) serta utilitas (+3,7 ribu). Revisi ini mencerminkan selisih antara dua ukuran ketenagakerjaan yang disusun secara independen, masing-masing rentan terhadap sumber kesalahan yang berbeda. Setahun sebelumnya, data awal menunjukkan revisi penurunan sebesar 818 ribu pekerjaan, yang kemudian disesuaikan menjadi -598 ribu. Data terbaru menunjukkan bahwa pasar tenaga kerja telah melemah lebih dari yang diperkirakan sebelumnya.

Trump Mendorong Uni Eropa untuk Memberlakukan Tarif 100% terhadap China dan India. Presiden AS Donald Trump pada Selasa mendesak pejabat Uni Eropa untuk memberlakukan tarif hingga 100% terhadap China dan India sebagai bagian dari upaya untuk menekan Presiden Rusia Vladimir Putin, menurut seorang pejabat AS dan diplomat UE. Trump berargumen bahwa langkah tersebut akan menargetkan dua pembeli minyak terbesar Rusia, yang telah menjadi kunci dalam menopang ekonomi Moskow sejak invasi besar-besaran Rusia ke Ukraina pada 2022. Permintaan tersebut disampaikan melalui konferensi telepon kepada utusan sanksi UE David O'Sullivan dan pejabat Eropa lainnya yang saat ini berada di Washington untuk pembicaraan koordinasi sanksi. Trump juga mengatakan ia menantikan pembicaraan dengan Perdana Menteri India Narendra Modi dalam beberapa minggu ke depan, dan menyatakan keyakinannya bahwa kedua belah pihak dapat berhasil menuntaskan perjanjian perdagangan. (Trading Economics)

Corporate Actions

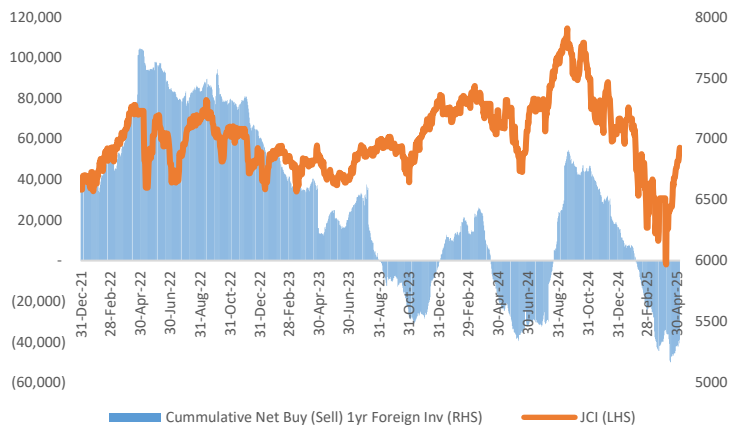
Rights Issue Terbaru PIK2 Kerek Penggalangan Dana PANI Tembus Rp41 Triliun. PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk. (PANI) atau PIK 2 menyebut penghimpunan dana melalui aksi korporasi ekuitas akan mencapai Rp41 triliun usai *rights issue* terbaru rampung. PANI telah mengumumkan rencana penambahan modal melalui *rights issue* dengan menerbitkan 1,21 miliar saham baru. Corporate Secretary PIK2, Christy Grassela, mengatakan saat ini total penggalangan dana perseroan sejak 2022-2025 mencapai sekitar Rp26 triliun. Apabila ditambah dengan *rights issue* ketiga, nilai itu akan tembus Rp41 triliun. Mayoritas dana hasil *rights issue* akan digunakan untuk membeli saham PT Bangun Kosambi Sukses Tbk. (CBDK) dari PT Agung Sedayu dan PT Tunas Mekar Jaya senilai Rp16,12 triliun. Melalui transaksi ini, kepemilikan PANI akan naik menjadi 90%. Rencana *rights issue* masih menunggu persetujuan pemegang saham dalam RUPSLB pada 9 Oktober 2025 serta pernyataan efektif dari OJK. (Bisnis Indonesia)

Gudang Garam (GGRM) Bantah Soal PHK Massal. PT Gudang Garam Tbk (GGRM) dengan tegas membantah adanya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) secara massal. Direktur dan Corporate Secretary GGRM, Heru Budiman mengatakan bahwa yang sebenarnya terjadi bukan PHK massal, melainkan proses pelepasan sebanyak 309 karyawan secara normatif. Dia menjelaskan bahwa pelepasan karyawan tersebut tidak berdampak pada kelangsungan usaha perusahaan, maupun pada kondisi keuangan perseroan. Sementara itu, Heru menjelaskan sikap perseroan dalam menghadapi lesunya daya beli dalam industri tembakau yang terjadi saat ini. (Investor Daily)

Surya Semesta (SSIA) Janji Tebar Dividen 30% Meski Laba 2025 Diramal Turun. PT Surya Semesta Internusa Tbk. (SSIA) memastikan tetap konsisten membagikan dividen dengan rasio sekitar 30% dari laba bersih, meskipun kinerja perusahaan diproyeksikan melemah sepanjang tahun ini. Presiden Direktur Surya Semesta Internusa Johannes Suriadjaja menyampaikan bahwa dividen sudah menjadi kebijakan korporasi dan akan terus dipertahankan oleh perseroan sebagai bentuk komitmen kepada para pemegang saham. Kebijakan itu dipastikan setelah kinerja *bottom line* SSIA pada semester I/2025 berbalik negatif dengan rugi sebesar Rp32 miliar dari sebelumnya meraih laba Rp106 miliar. Berdasarkan proyeksi manajemen, laba bersih SSIA pada akhir 2025 diperkirakan hanya mencapai Rp200 miliar. (Bisnis Indonesia)

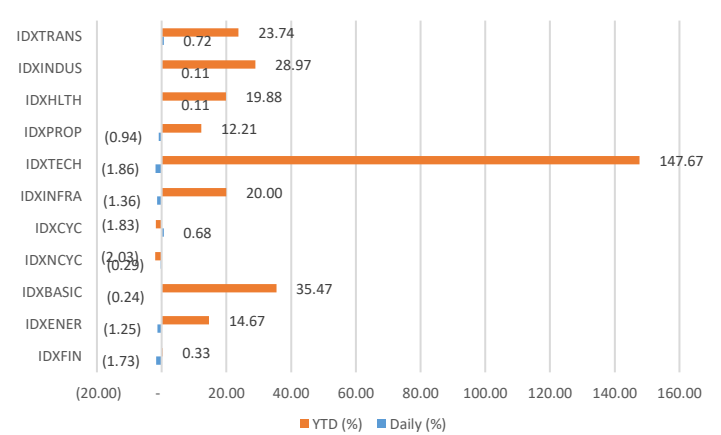
10 September 2025

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



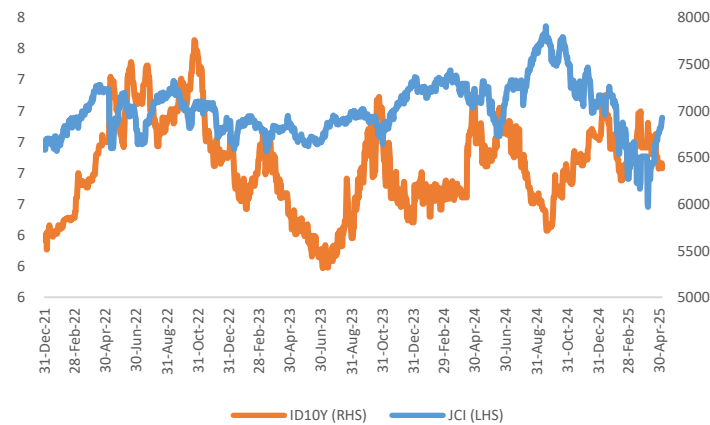
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



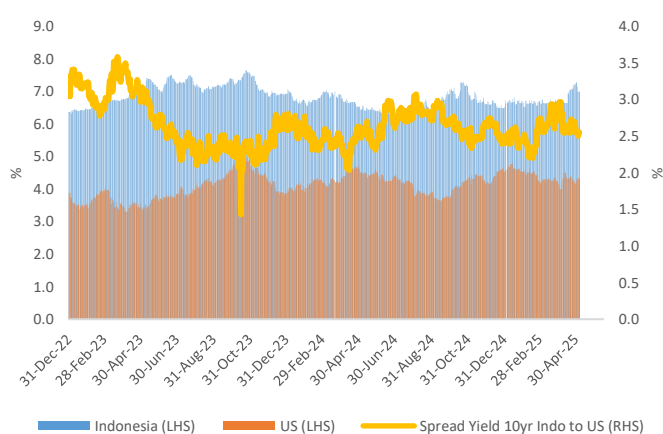
Source: Bloomberg; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



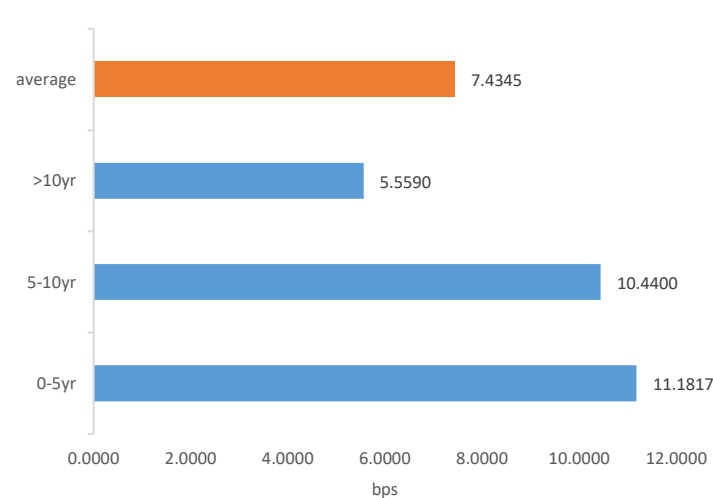
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



Source: IBPA; PLI Research

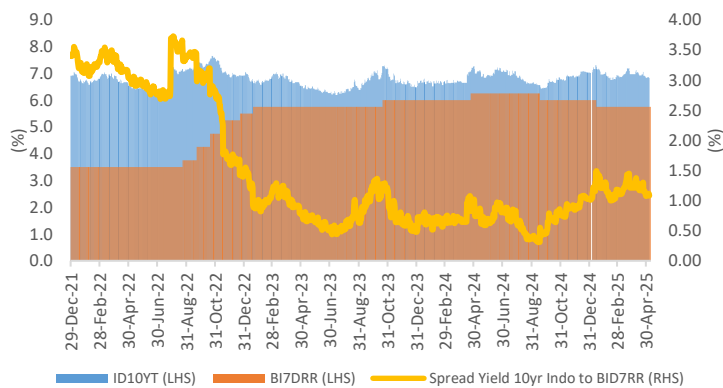
Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



Source: IBPA; PLI Research

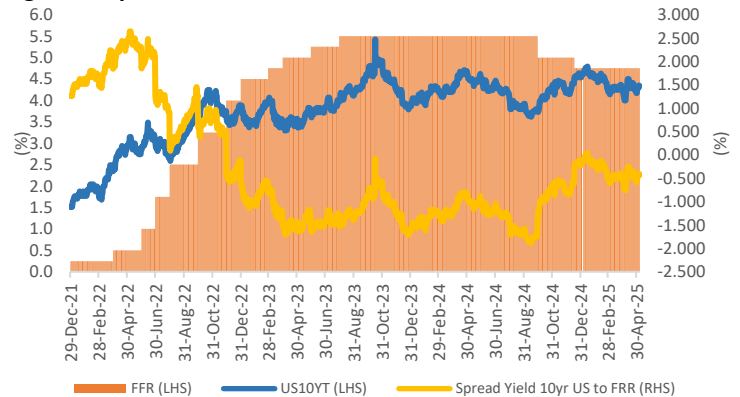
10 September 2025

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	DOSS	186	138	34.78%
2	KDTN	157	117	34.19%
3	LION	550	440	25.00%
4	NRCA	950	760	25.00%
5	UANG	1,060	850	24.71%
6	AMIN	274	220	24.55%
7	REAL	67	55	21.82%
8	FITT	555	460	20.65%
9	POLU	12,400	10,350	19.81%
10	MITI	362	304	19.08%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	WOWS	90	105	-14.29%
2	MSKY	94	108	-12.96%
3	DEPO	216	248	-12.90%
4	WIIM	810	925	-12.43%
5	COCO	462	525	-12.00%
6	CBRE	398	452	-11.95%
7	IFSH	820	925	-11.35%
8	KINO	1,095	1,235	-11.34%
9	HMSP	565	630	-10.32%
10	GGRM	8,900	9,900	-10.10%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BBCA	5,130	20.66%
2	BMRI	2,246	9.05%
3	ANTM	1,934	7.79%
4	BBRI	1,265	5.09%
5	MDKA	627	2.52%
6	PANI	570	2.29%
7	BBNI	495	2.00%
8	INDY	492	1.98%
9	BRMS	478	1.93%
10	WIFI	381	1.54%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	BBCA	165,250	7.02%
2	BMRI	104,771	4.45%
3	ANTM	90,736	3.86%
4	BBRI	72,018	3.06%
5	CBRE	62,752	2.67%
6	INDY	44,328	1.88%
7	REAL	36,260	1.54%
8	MDKA	36,095	1.53%
9	CYBR	33,319	1.42%
10	FUTR	31,916	1.36%

Source: IDX; PLI Research

10 September 2025

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	5.8700	102.6149	5.6964	103.3653	5.9032	102.5176
FR0103	07/15/35	6.4496	102.1535	6.3415	102.9524	6.3789	102.6942
FR0106	08/15/40	6.8473	102.5646	6.6886	104.0798	6.7742	103.2725
FR0107	08/15/45	6.9193	102.2000	6.8208	103.2846	6.8007	103.5164

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	5.1119	5.4391	5.5273	6.4398	7.3433	5.5559	5.6548	6.6889	7.5913
1	5.3117	5.7747	5.9080	7.1538	8.7205	5.8985	6.0425	7.4504	8.9395
2	5.4666	5.9509	6.0883	7.5442	9.1821	6.0699	6.2690	7.8121	9.4281
3	5.6109	6.0972	6.2476	7.7953	9.4446	6.2207	6.4432	8.0435	9.7041
4	5.7604	6.2645	6.4364	8.0144	9.7516	6.3979	6.6201	8.2626	10.0092
5	5.9137	6.4518	6.6424	8.2278	10.1069	6.5930	6.8060	8.4845	10.3589
6	6.0643	6.6440	6.8434	8.4333	10.4641	6.7868	6.9923	8.6971	10.7143
7	6.2056	6.8265	7.0232	8.6228	10.7859	6.9639	7.1685	8.8872	11.0402
8	6.3333	6.9898	7.1740	8.7897	11.0539	7.1162	7.3269	9.0476	11.3170
9	6.4450	7.1293	7.2948	8.9312	11.2648	7.2413	7.4636	9.1768	11.5396
10	6.5401	7.2444	7.3881	9.0471	11.4238	7.3405	7.5779	9.2772	11.7110

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
9/10/2025	US	PPI MoM	August	0.9%	0.3%
9/10/2025	US	Core PPI MoM	August	0.9%	0.3%
9/10/2025	US	EIA Crude Oil Stocks Change	September	2.415M	-
9/10/2025	US	EIA Gasoline Stocks Change	September	-3.795M	-
9/10/2025	CN	Inflation Rate YoY	August	0.0%	-0.2%
9/10/2025	CN	Inflation Rate MoM	August	0.4%	0.1%
9/10/2025	CN	PPI YoY	August	-3.6%	-2.9%

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo

VP Investment

Suryani Salim

DH Investment Research & Portfolio Management

Toga Yasin Panjaitan

Spv Investment Research & Portfolio Management

Marliana Aprilia

Investment Research & Portfolio Management

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12

Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan secara keseluruhan atau sebagian untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research & Portfolio Management* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.